



MOTIVASI INTRINSIK REMAJA TERHADAP BERITA OLAHRAGA DI SMA SANTA MARIA KABANJAHE

Oleh

Rima Mediyana Sari¹, Abdi Yanta¹

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan

Email: abdiyanta@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh manakah motivasi intrinsik yang ada pada remaja untuk mencari dan mengikuti perkembangan berita olahraga di kota Kabanjahe. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan menggunakan angket. Jumlah orang dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 orang. Data diperoleh dengan teknik random sampling, selanjutnya diberikan angket yang berisikan soal sebanyak 19 butir pertanyaan kepada responden. Kemudian responden akan diberikan waktu yang tidak dibatasi untuk menjawab semua butir-butir pertanyaan yang disediakan didalam kertas soal. Berdasarkan dari hasil motivasi intrinsik remaja yang telah di dapat melalui angket yang di sebarakan kepada siswa SMA Santa Maria Kabanjahe dengan jumlah sampel sebanyak 44 orang, bahwa memiliki kategori Sedang sebanyak 19 orang dengan nilai persentase sebesar 42,42%. Hal ini menunjukkan bahwa kesenangan dalam membaca berita olahraga membuat remaja terdorong untuk membaca dan keinginan yang timbul untuk membaca berita olahraga di kota Kabanjahe masuk dalam kategori Sedang.

Kata Kunci: Motivasi Intrinsik, Remaja, Berita Olahraga.

A. PENDAHULUAN

Olahraga saat ini menjadi salah satu bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Kebutuhan akan olahraga selalu bertambah baik dalam hal aktivitas maupun dalam informasi olahraga. Informasi olahraga juga menjadi hal yang sangat penting dalam kemajuan olahraga. pemberitaan mengenai hasil-hasil pertandingan/perlombaan yang sedang berlangsung atau sudah terjadi, sangat dibutuhkan oleh penggemar olahraga. Seperti contoh adalah sepak bola, sepak bola adalah salah satu olahraga yang paling banyak diminati oleh banyak orang dari berbagai kalangan masyarakat. Mulai dari hasil pertandingan bahkan sampai kegiatan di luar lapangan para pemain sepak bola selalu diliput untuk diberitakan kepada setiap penggemarnya yang selalu menantikan informasi tentang atlet tersebut.

Berita olahraga telah menjadi suatu informasi yang digemari banyak masyarakat luas sehingga pemberitaan tentang olahraga juga semakin banyak. Menurut Hikmat, dkk

(2009: 207). “Hampir setiap surat kabar sekarang mempunyai halaman khusus untuk berita olahraga. Televisi dan radio pun menyediakan porsi khusus untuk berita-berita olahraga dalam setia siaran-siaran beritanya”. Kebutuhan berita olahraga dikalangan masyarakat yang semakin tinggi membuat berbagai jenis media massa selalu membuat halaman khusus untuk berita olahraga.

Memanjakan para pembaca adalah salah satu tujuan dari sebuah perusahaan media massa untuk menarik minat masyarakat dalam membaca berita yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut khususnya berita olahraga, juga mencerdaskan masyarakat dan menambah pengetahuan bagi pembacanya tentang perkembangan olahraga, juga untuk menarik antusias masyarakat supaya lebih menyukai dunia olahraga dan melakukan aktivitas olahraga khususnya di kota Kabanjahe.

Kota Kabanjahe adalah ibukota dari Kabupaten Karo yang berada di dataran tinggi dengan suhu udara rata-rata antara 16-23 derajat celcius yang membuat kota Kabanjahe sangat segar dan dingin, bidang pertanian adalah salah satu penggerak roda perekonomian terbesar di daerah tersebut dengan hasil alam seperti sayur dan buah yang menjadi andalan perekonomian daerah tersebut. Kota Kabanjahe juga menjadi pusat pengembangan dan pembinaan atlet-atlet berbakat di kabupaten Karo, seperti olahraga atletik dan wushu yang memiliki banyak prestasi ditingkat daerah maupun nasional.

Prestasi olahraga ini juga telah memberi pengaruh yang cukup besar pada kesadaran olahraga di Kota Kabanjahe, itu bisa di lihat dari semakin banyak masyarakat yang berolahraga pada pagi dan sore hari, terutama di stadion Samura yang letaknya tidak jauh dari pusat kota Kabanjahe. Stadion ini selalu didatangi oleh berbagai kalangan dan usia, terutama pada sore hari. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa semakin banyak masyarakat yang berolahraga maka kesehatan masyarakat juga akan meningkat dan peminat olahraga di Kota Kabanjahe akan semakin bertambah, terutama pada kalangan muda yang semakin banyak beralih dari kegiatan yang tidak bermanfaat ke kegiatan olahraga, karena termotivasi oleh prestasi yang diraih daerahnya.

Menurut Singgih (2004:47) dalam psikologi umum, kita mengetahui bahwa motif merupakan suatu dorongan atau suatu kehendak yang mendasari munculnya suatu tingkah laku. Jadi, motivasi dapat diartikan sebagai suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan sesuatu hal atau menampilkan sesuatu perilaku tertentu.

Menurut Sobur (2003: 268) sebenarnya, motivasi merupakan istilah yang lebih umum yang menunjuk pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dari dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Karena itu, bisa juga dikatakan bahwa motivasi berarti membangkitkan motif, membangkitkan daya gerak, atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai sesuatu kepuasan atau tujuan. Menurut Cratty dalam Harsono (1988 : 250) secara umum, istilah motivasi mengacu kepada faktor-faktor dan proses-proses yang bermaksud untuk mendorong orang untuk beraksi atau untuk tidak beraksi dalam berbagai situasi.

Menurut Iskandar (2009: 188) motivasi internal merupakan daya dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Singgih (2004: 50) motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat berasal dari dalam diri seseorang. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki seseorang, semakin besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.

Menurut Suryabrata dalam Sobur (2003: 295) motif intrinsik, yaitu motif-motif yang dapat berfungsi tanpa harus dirangsang dari luar. Dalam diri individu sendiri, memang telah ada dorongan itu. Seseorang melakukan sesuatu karena ia ingin melakukannya. Misalnya, orang gemar membaca tanpa ada yang mendorongnya, ia akan mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya; orang rajin dan bertanggung jawab tanpa usaha menunggu komando, sudah belajar dengan sebaik-baiknya.

Menurut Siagian dalam Maulana, dkk (2015:3), motivasi intrinsik bersumber dari dalam individu. Motivasi ini menghasilkan integritas dari tujuan-tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan individu dimana keduanya dapat terpenuhi. Sedangkan menurut Permana mengutip dari Nawawi dalam Maulana, dkk (2015:3) bahwa motivasi intrinsik adalah pendorong kerja yang bersumber dari dalam diri pekerja sebagai individu, berupa kesadaran mengenai pentingnya pekerjaan yang dilaksanakan

Dari penjelasan-penjelasan di atas, dapat disimpulkan berolahraga adalah sebuah kegiatan yang menarik untuk dilakukan. Selain menyenangkan, olahraga juga dapat menyehatkan dan menjadi salah satu kegiatan yang dapat menjauhkan para remaja dari kegiatan-kegiatan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Berita olahraga juga sangat berpengaruh terhadap motivasi seorang remaja untuk berolahraga dan menyukai

dunia olahraga. untuk mengetahui seberapa besar motivasi intrinsik remaja-remaja di kota Kabanjahe terhadap berita olahraga, maka perlu dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui motivasi intrinsik remaja terhadap berita olahraga di kota Kabanjahe.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Santa Maria Kabanjahe pada Juli 2016. Subyek penelitian adalah siswa kelas X-5 yang berjumlah 44 orang. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei melalui angket tertutup. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup untuk mengetahui motivasi intrinsik remaja tentang berita olahraga. Untuk mendapatkan data variabel motivasi intrinsik, maka diberikan angket berupa pertanyaan sebanyak 19 pertanyaan.

Dalam pengisian angket dijelaskan dengan menggunakan angket (tertutup) dengan 4 option jawaban yang diadaptasi dari Sugiyono (2009:135), setiap angket akan memiliki 4 pilihan jawaban yakni:

- a. Selalu,
- b. Sering,
- c. Kadang-kadang,
- d. Tidak pernah.

Dengan bobot skor adalah sebagai berikut :

- Jawaban A = 4
- Jawaban B = 3
- Jawaban C = 2
- Jawaban D = 1

Sebelum angket disebarakan kepada sampel terlebih dahulu angket diuji coba. Dengan mempertimbangkan biaya, waktu dan keterbatasan peneliti, maka sampel yang ditetapkan adalah SMA Imanuel Kabanjahe. Dari ujicoba angket yang telah dilakukan melalui uji validitas dan uji realibilitas diketahui bahwa angket yang disebarakan adalah valid dan reliabel.

Uji validitas dalam penelitian ini memakai SPSS 17.0 dan menggunakan buku panduan statistik oleh Dahlan 2014. Menurut Dahlan (2014:241) suatu pertanyaan dikatakan valid jika mempunyai koefisien korelasi minimal 0,3. Dan untuk reabilitas indeks korelasinya adalah sebagai berikut, Arikonto (2013:319).

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan akurat, peneliti melakukan analisis data penelitian dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjono (2010:43) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Adapun norma yang digunakan pada penilaian ini diadaptasi dari Winarno dalam skripsi Yosua (2011:23), sebagai berikut :

Tabel 1.
Norma Penilaian.

80% - 100%	Tinggi sekali
60% - 79%	Tinggi
40% - 59%	Sedang
10% - 39%	Rendah
Kurang dari 9%	Rendah sekali

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

Dari data yang telah diperoleh dari angket (*questioner*) yang telah disebar, Survey tentang motivasi intrinsik ini disusun berdasarkan indikator, yaitu keinginan, dorongan, kesenangan. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Keinginan Remaja Terhadap Berita Olahraga.

No	Keinginan	Jumlah	Persentase
1	Tinggi Sekali	16	36,36%
2	Tinggi	19	43,18%
3	Sedang	9	20,45%
4	Rendah	0	0
5	Rendah Sekali	0	0
	Jumlah	44	100%

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa keinginan remaja terhadap berita olahraga yang paling banyak adalah kategori tinggi sebanyak 19 orang (43,18%).

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Dorongan Remaja Terhadap Berita Olahraga.

No	Dorongan	Jumlah	Persentase
1	Tinggi Sekali	10	22,73%
2	Tinggi	14	31,82%
3	Sedang	19	43,18%
4	Rendah	1	2,27%
5	Rendah Sekali	0	0
	Jumlah	44	100%

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa dorongan remaja terhadap berita olahraga yang paling banyak adalah kategori sedang sebanyak 19 orang (43,18%).

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Kesenangan Remaja Terhadap Berita Olahraga.

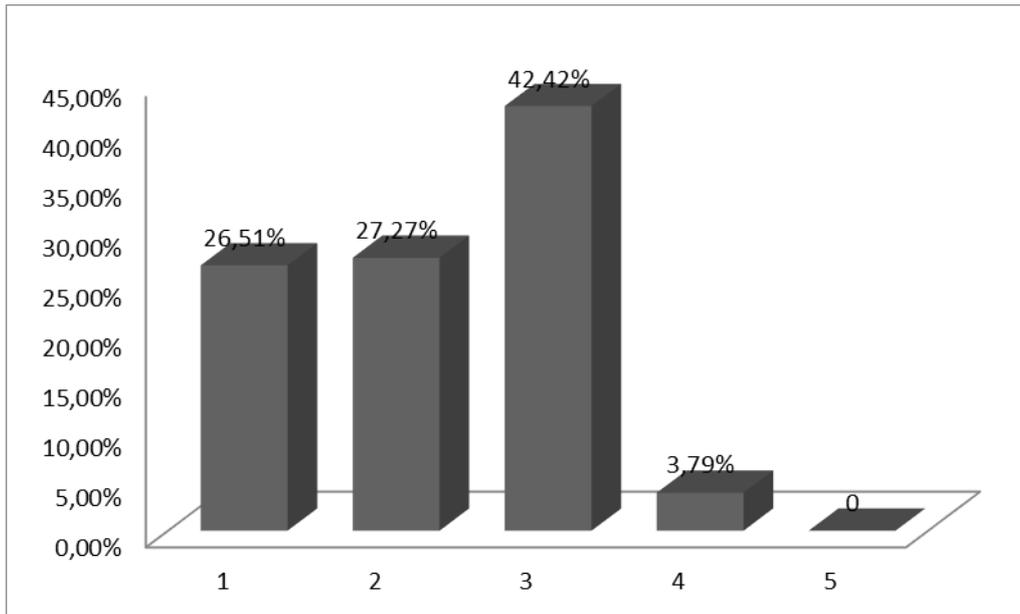
No	Kesenangan	Jumlah	Persentase
1	Tinggi Sekali	9	20,45%
2	Tinggi	3	6,82%
3	Sedang	28	63,64%
4	Rendah	4	9,09%
5	Rendah Sekali	0	0
	Jumlah	44	100%

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa dorongan remaja terhadap berita olahraga yang paling banyak adalah kategori sedang sebanyak 28 orang (63,64%).

Tabel 5.
Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik Remaja Terhadap Berita Olahraga.

No	Motivasi Intrinsik	Jumlah	Persentase
1	Tinggi Sekali	11	26,51%
2	Tinggi	12	27,27%
3	Sedang	19	42,42%
4	Rendah	2	3,79%
5	Rendah Sekali	0	0
	Jumlah	44	100%

Dilihat dari tabel diatas, bahwa dari 44 siswa yang menjadi sampel penelitian ini, menunjukkan bahwa yang terbanyak adalah kategori **sedang** dengan jumlah 19 orang (42,42%). Untuk lebih jelas dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 1. Grafik Motivasi Intrinsik Remaja Terhadap Berita Olahraga.

1. Siswa yang masuk pada kategori Tinggi Sekali adalah 11 orang dengan persentase sebesar 26,51%.
2. Siswa yang masuk pada kategori Tinggi adalah sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 27,27%.
3. Siswa yang masuk pada kategori Sedang adalah yang paling banyak dengan jumlah 19 orang dengan persentasi sebesar 42,42%
4. Siswa yang masuk pada kategori Kurang adalah sebanyak 2 orang dengan nilai persentase sebesar 3,79%.
5. Dan untuk kategori Kurang Sekali tidak ada.

2. PEMBAHASAN PENELITIAN

Dilihat dari hasil angket motivasi intrinsik remaja di SMA Santa Maria Kabanjahe, dilihat dari indikator keinginan yang terbanyak adalah kategori Tinggi dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang (43,18%) . Hal ini menunjukkan bahwa keinginan yang timbul pada remaja di SMA Santa Maria Kabanjahe untuk mengikuti berita tentang olahraga cukup besar, baik itu dari berbagai jenis olahraga yang mereka ikuti di dalam berita olahraga. Hal ini bisa menjadi tolak ukur bahwa niat untuk berolahraga pada remaja juga cukup tinggi bahkan untuk berprestasi di dalam olahraga juga besar.

Pada indikator dorongan yang terbanyak adalah kategori Sedang dengan jumlah siswa 19 orang (43,18%) menunjukkan bahwa dorongan untuk membaca berita olahraga pada remaja di kota Kabanjahe masuk pada kategori sedang. Dengan demikian walaupun dorongan yang timbul pada diri remaja untuk mengikuti berita olahraga tidak terlalu tinggi, tetap menunjukkan bahwa dorongan untuk melakukan aktivitas olahraga juga besar, keinginan yang timbul dari diri remaja akan mendorong remaja tersebut untuk mengikuti kegiatan olahraga yang mereka sukai.

Pada indikator kesenangan memiliki persentase terbanyak adalah pada kategori Sedang dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang (63,64%). Hal ini menunjukkan bahwa kesenangan juga cukup memiliki pengaruh terhadap motivasi intrinsik pada diri remaja, baik juga dalam mengikuti berita olahraga. seorang remaja akan melakukan hal yang mereka senangi, termasuk dalam mengikuti berita olahraga. seorang remaja akan mengikuti berita olahraga kalau mereka menyenangi dunia olahraga, dan akan timbul dorongan dari dalam diri mereka untuk melakukan aktifitas olahraga.

Dilihat dari hasil angket Motivasi Intrinsik Terhadap Remaja Di Kota Kabanjahe, dengan total persentase rata-rata dari indikator keinginan, indikator dorongan dan indikator kesenangan bahwa ketiga indikator tersebut berpengaruh dalam keinginan mereka untuk mengetahui berita olahraga. Dengan kategori Sedang dan jumlah siswa sebanyak 19 orang yang masuk pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kesenangan dalam membaca berita olahraga membuat remaja terdorong untuk membaca dan keinginan yang timbul untuk mengikuti berita olahraga di kota Kabanjahe masuk dalam kategori Sedang.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil motivasi intrinsik remaja yang telah di dapat melalui angket yang di sebarakan kepada siswa SMA Santa Maria Kabanjahe dengan jumlah sampel sebanyak 44 orang, bahwa memiliki kategori Sedang sebanyak 19 orang dengan nilai persentase sebesar 42,42%.

Daftar Pustaka

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dahlan. M.S. (2014). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia

- Harsono. (1988). *Coaching dan aspek – aspek dalam coaching*. Jakarta: CV Tambak Kesuma.
- Hikmat K, Purnama K. (2009). *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hurlock. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Cipayung: Gaung Persada (GP) Press.
- Maulana F.H, dkk. (2015). *Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Kantor Cabang Malang*. Administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id.
- Singarimbun M. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT.Pertja.Jkt.
- Singgih, D.G. (1983). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Mutiara Offset.
- _____ (2004). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudjono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Yosua, S S. (2011). *Efektivitas Belajar Siswa Pada Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Kelas XI Di Perguruan Kristen Methodist Indonesia Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2010/2011*. Medan: Unimed
- http://www.academia.edu/3769918/Teori_Keseimbangan_homeostasis.
- <http://kbbi.web.id/kesenangan>.